

**RELEVANSI BIMBINGAN KARIR DENGAN BIMBINGAN
KARIR ISLAM PADA FILM THE BILLIONAIRE**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

NURHANA
NIM. 3517086

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**RELEVANSI BIMBINGAN KARIR DENGAN BIMBINGAN
KARIR ISLAM PADA FILM THE BILLIONAIRE**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

NURHANA
NIM. 3517086

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

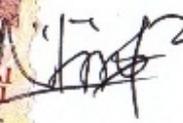
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhana
NIM : 3517086
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul
**“RELEVANSI BIMBINGAN KARIR DENGAN BIMBINGAN
KARIR ISLAM PADA FILM THE BILLIONAIRE”** adalah benar hasil
karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan
dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang
berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka
penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 16 Agustus 2021

Penulis,

SPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
428DAJX426287205

NURHANA
NIM. 3517086

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I
Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nurhana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURHANA

NIM : 3517086

Judul : **RELEVANSI BIMBINGAN KARIR DENGAN BIMBINGAN
KARIR ISLAM PADA FILM THE BILLIONAIRE**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Maret 2021



Pembimbing,

Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

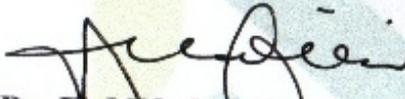
Nama : **NURHANA**
NIM : **3517086**
Judul Skripsi : **RELEVANSI BIMBINGAN KARIR DENGAN BIMBINGAN KARIR ISLAM PADA FILM THE BILLIONAIRE**

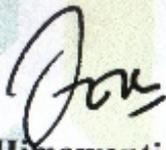
Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004

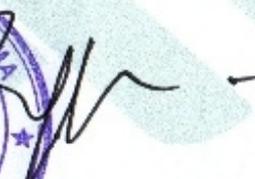

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 20 Agustus 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi (pemindahan bahasa Arab ke dalam tulisan bahasa Indonesia) dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A/	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'a (tanda koma di atas)
ج	J	غ	Gh
ح	h	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L

ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ي	Y

ء/ا = Apabila terletak di awal mengikuti vokal, tapi apabila terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma berbalik diatas (‘).

2. Vokal dan panjang

Vokal	Panjang
A = Fathah	Ā / ā = a Panjang
I = Kasrah	Ī / ī = i Panjang
U = Dlommah	Ū / ū = u Panjang

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة Ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut. Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbana</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

PERSEMBAHAN

Terimakasih penulis sampaikan atas bantuan dan dukungan kepada orang – orang sekitar yang telah memberi pengaruh besar dan motivasi tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Damiri (ayahanda tercinta) dan markuwat (Ibu tercinta) yang telah mendoakan dan memberi motivasi tiada henti kepada penulis.
2. Kakak – kakak penulis yang penulis sayangi, terimakasih telah memberi dukungan, semangat serta doanya.
3. Sahabat penulis (Yulita, Rahayu, Alimah, Nenti, Rinda, Nissa) yang selalu memberikan dukungan, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

“Terimakasih Atas Doa, Dukungan Dan Semangat Kalian Yang Tiada Hentinya Untuk Penulis”

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

QS Al-Hasyr ayat 18

ABSTRAK

Nurhana. 3517086. 2021. Relevansi Bimbingan Karir Dengan Bimbingan Karir Islam Pada Film *The Billionaire*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen pembimbing : Heriyanto M.S.I

Film *The Billionaire* bukanlah film khusus yang membahas tentang bimbingan karir. Namun penulis menemukan adanya relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*. Penelitian ini akan menjawab satu permasalahan yaitu bagaimana relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan yang menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Sumber datanya primer berasal dari film *the billionaire* sedangkan data sekunder diambil dari literatur yang tersedia berupa buku, skripsi dan jurnal yang membahas tentang bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam.

Hasil penelitian ini adalah : Relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire* yang berhasil peneliti temukan diantaranya: *Pertama*, Regulasi diri relevan dengan tujuan bimbingan karir Islam di poin membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan. *Kedua*, memiliki sikap positif terhadap dunia kerja relevan dengan tujuan bimbingan karir Islam di poin membantu individu mencegah timbulnya problem yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja. *Ketiga*, memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir relevan dengan tujuan bimbingan karir Islam di poin membantu individu untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan. *Keempat*, memiliki kemampuan merencanakan masa depan relevan dengan tujuan bimbingan karir Islam di poin membantu individu untuk mengatasi problem yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja.

Kata kunci : Bimbingan Karir, Bimbingan Karir Islam, *The Billionaire*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tak lupa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia. Semoga kita kelak mendapat *syafaat* di *yaumul akhir*.

Alhamdulillah wa syukurilah, berkat rahmat dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “Relevansi Bimbingan Karir Dengan Bimbingan Karir Islam Pada Film The Billionaire” ini bisa diselesaikan.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
3. Bapak Maskhur, M. Ag. selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Cintami Farmawati, M. Psi. Selaku wali dosen penulis yang telah banyak memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis selama melangsungkan studi.
5. Bapak Heriyanto, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah memberikan masukan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan, khususnya dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis.
7. Kedua orangtua penulis yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materil maupun spiritual dan doa yang tidak pernah putus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Pembina UKK Menwa IAIN Pekalongan, Serka Eko Winaryo, yang telah memberikan dukungan serta doanya.
9. Teman – teman seperjuangan khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2017 dan teman – teman seperjuangan UKK Menwa IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan semangat dan memberikan masukan.
10. Para pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyulunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membantu sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini amal baik bagi penulis dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Pekalongan, 16 Agustus 2021

Penulis

NURHANA
NIM. 3517086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Yang Relevan.....	6
F. Kerangka Teoritik	9
G. Kerangka Berpikir.....	14
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KERANGKA TEORI.....	20
A. Teori Bimbingan Karie	20
1. Definisi Bimbingan Karir.....	20
2. Tujuan Bimbingan Karir.....	23

3. Aspek Bimbingan Karir.....	25
4. Tahapan Bimbingan Karir.....	27
5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Karir.....	30
6. Fungsi Bimbingan Karir.....	30
7. Prinsip - Prinsip Bimbingan Karir	31
B. Teori Bimbingan Karir Islam.....	33
1. Definisi Bimbingan Karir Islam.....	33
2. Tujuan Bimbingan Karir Islam	35
3. Asas - Asas Bimbingan Karir Islam.....	36

**BAB III BIMBINGAN KARIR DAN BIMBINGAN KARIR ISLAM PADA
FILM THE BILLIONAIRE.....37**

A. Sketsa Film The Billionaire.	37
1. Judul Dan Durasi Film.	37
2. Genre Film.	38
3. Produksi Film.....	40
4. Posisi Film Di <i>Box Office</i>	41
5. Unsur Intrinsik Film <i>The Billionaire</i>	42
6. Unsur ekstrinsik Film <i>The Billionaire</i>	48
B. Analisis Bimbingan Karir Pada Film The Billionaire.....	49
C. Analisis Bimbingan Karir Islam Pada Film The Billionaire.....	52

**BAB IV RELEVANSI BIMBINGAN KARIR DENGAN BIMBINGAN
KARIR ISLAM PADA FILM THE BILLIONAIRE**

A. Regulasi Diri.	57
B. Sikap Positif Terhadap Dunia Kerja.	59
C. Kemampuan Membentuk Identitas.	61
D. Kemampuan Merencanakan Masa Depan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan66
B. Saran.....66

DAFTAR PUSTAKA68

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 1.2. Alur Analisis Isi Kualitatif.....	18
Gambar 3.1. Poster Film The Billionaire.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam UU nomor 33 tahun 2009, menyebutkan bahwa Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.¹ Film mampu memberikan dampak yang sangat besar pada penonton. Salah satu film yang kaya makna bagi individu terhadap karirnya yaitu film *The Billionaire* dari Thailand. Menurut Fatmia Yuli, film *The Billionaire* yang dirilis pada tahun 2011 menjadi magnet yang begitu dahsyat di Thailand dan Indonesia.² Film ini mendapat rating sebesar 7.8/10 selama penayangannya.³ Film ini juga mendapat penghargaan di Osaka Asian Film Festival dan Thailand National Film Association Awards.⁴ Banyak kalangan tua maupun muda yang ikut larut dalam cerita. Hal tersebut lantaran film *The Billionaire* mengandung banyak pesan moral tentang pentingnya menjaga semangat untuk mengembangkan potensi yang kita miliki. Film ini dapat menjadi inspirasi bagi penonton, terutama anak muda dalam menggali potensi dan untuk memantapkan karir yang ingin ditempuh dalam menuju kesuksesan. Nilai-nilai motivasi dan semangat untuk mencapai tujuan dalam film *the billionaire* membuat film ini menarik untuk dikaji. Secara tersirat menjelaskan

¹ Sri wahyuningsih, *Film Dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan – Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media sahabat Cendekia, 2019), hlm 6

² Fatmia Yuli, *Analisis Semiotik Nilai Moral Pada Film The Billionaire*, [Skripsi], (Bandung: Universitas Pasundan, 2016), hlm. 7.

³ https://www.imdb.com/title/tt2292955/ratings?ref=tt_ov_rt.

⁴ https://www.imdb.com/title/tt2292955/awards?ref=tt_ql_op_1.

tentang pentingnya menjadi individu yang mandiri dalam memecahkan segala permasalahan untuk mencapai tujuan serta semangat pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan.

Film *The Billionaire* bukanlah film yang secara khusus membahas tentang bimbingan karir. Ada beberapa adegan di sepanjang film yang berhasil peneliti temukan memiliki kemiripan dengan tujuan pelaksanaan bimbingan karir. Salah satu contoh tujuan dilaksanakannya bimbingan karir ialah agar individu memiliki regulasi diri atau pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan. Regulasi diri merupakan motivasi internal, yang berakibat pada timbulnya keinginan seseorang untuk menentukan tujuan – tujuan dalam hidupnya, merencanakan strategi yang akan digunakan, serta mengevaluasi dan memodifikasi perilaku yang akan dilakukan.⁵ Dalam film *the billionaire* Top menemukan tujuan hidupnya pada durasi 00.04.25, saat itu Top mampu menyadari bahwa tujuan hidupnya adalah menghasilkan atau dapat memiliki banyak uang. Untuk mencapai tujuan hidupnya, Top memilih untuk membuka usaha mandiri tanpa dibantu kedua orangtuanya.

Bimbingan karir merupakan salah satu layanan yang ada di Bimbingan Penyuluhan Islam yang berarti usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam

⁵ Arini Dwi Alfiana, “Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan”, (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Universitas Muhammadiyah Malang, No. 2, Agustus, I, 2013), hlm. 246.

dirinya.⁶ Selain memiliki tujuan, bimbingan karir juga memiliki aspek, ciri, tahapan hingga faktor yang mempengaruhi keberhasilan layanan bimbingan karir.

Dikutip dari Uman suherman, Pembahasan mengenai karir individu menurut beberapa peneliti menjadi topik pembahasan yang tidak ada habisnya, Hal itu dikarenakan perkembangan karir individu terjadi sepanjang rentang hidupnya.⁷ Dalam pelaksanaannya, bimbingan karir tidak hanya mencakup pilihan karir, informasi aturan perusahaan maupun penempatannya, namun juga mencakup pemahaman diri individu terhadap kondisi lingkungan sekitar yang kehadirannya senantiasa beriringan.⁸ Oleh sebab itu pelaksanaan bimbingan karir menjadi topik yang tidak ada habisnya dan pembahasannya kompleks seiring dengan rentang kehidupan manusia.

Di masa modern seperti sekarang ini, bimbingan karir saja tidak cukup. Oleh sebab itu dalam melaksanakan bimbingan karir harus dibumbui tentang keIslaman.⁹ Hal tersebut dilakukan agar dalam berkarir, individu tidak mengambil keputusan secara sembrono serta dapat mengambil keputusan sesuai dengan konteks agama. Pekerjaan atau karir yang dijalani oleh individu, akan bernilai ibadah dalam agama Islam apabila tujuan dari bimbingan karir tersebut mencapai keridhoan Allah SWT. Islam menganggap

⁶ Ruqaya, *Aku Vbimbingan Dan Konseling*, (Pangkep:Guepedia.com, 2019), hlm. 72-73.

⁷ Uman Suherman, *Bimbingan dan Konseling karir : sepanjang rentang kehidupan*, (Bandung: Rizqi press, 2009), hlm. iii.

⁸ Achmad Badaruddin, *Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV Abe Kreatifinfo, 2015), hlm. 15.

⁹ Zakaria Husni , “Bimbingan Karir Berbasis Keagamaan Oleh Lakpesdam Nu Dan Komunitas Makarya Dalam Mengatasi Pemuda Pengangguran”, (Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, No. 2, Agustus, III, 2017), hlm. 94.

bahwa manusia yang bekerja termasuk sedang beribadah kepada Allah SWT.¹⁰

Seperti yang dijelaskan di QS Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
-اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ١٠

Artinya: “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”¹¹

Bimbingan Karir Islam memiliki konsep memberi bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹² Tidak jauh berbeda dengan tujuan bimbingan karir secara umum, bimbingan karir Islam bertujuan Membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir islam pada film *the billionaire*. Pada hakikatnya tujuan bimbingan karir secara umum dengan bimbingan karir Islam itu tidak jauh berbeda.¹³ Oleh sebab itu Penelitian ini berjudul “Relevansi Bimbingan Karir Dengan Bimbingan Karir Islam Pada Film *The Billionaire*”.

¹⁰ Didi Sunardi, “Etos Kerja Islami”, (Jurnal Integrasi Sistem Industri Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Jakarta, No. 1, I, 2014), hlm. 84.

¹¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1 – Juz 30.

¹² Fia Anggraeni, *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Perspektif Islam Terhadap Kematangan Karir Siswa*, [Skripsi], (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hlm. 4.

¹³ Trismayanti Mutia dkk, “Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat Smk”, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor, No. 2, III, 2020), hlm. 122.

B. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*.

D. Kegunaan Penelitian.

Hasil dari penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan kajian penelitian tentang bimbingan karir dan bimbingan karir Islam pada fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Pekalongan, khususnya mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam. Hasil dari penelitian juga diharapkan bisa memperbanyak pustaka referensi di dunia bimbingan penyuluhan Islam, karena memang penulis belum menemukan adanya referensi yang spesifik melakukan penelitian tentang relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir islam pada film *the billionaire*.

Adapun manfaat lain dari penelitian ini yaitu mampu menambah wawasan mahasiswa tentang kemampuan memahami pesan – pesan yang terdapat dalam film yang dapat dilihat dari adegan dalam film tersebut.

E. Penelitian Yang Relevan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, sampai saat ini sudah ada buku dan literatur yang membahas tentang bimbingan karir, bimbingan karir Islam maupun tentang film *The Billionaire*.

Dalam hal ini penulis akan mencoba mengemukakan beberapa karya yang mempunyai relevansi dengan pembahasan skripsi ini, diantaranya yaitu:

Jurnal Trismayanti dkk tahun 2020 dengan judul “*Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK*”. Disini dijelaskan tentang pentingnya suatu program bimbingan karir Islami untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa prokrastinasi akademik tingkat SMK.¹⁴

Persamaan antara jurnal ini dengan skripsi saya yaitu sama – saman meneliti tentang bimbingan karir Islam. sedangkan perbedaan antara jurnal ini dengan skripsi saya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Jurnal ini menjadikan siswa SMK sebagai objek penelitian, sedangkan skripsi saya menjadikan film *The Billionaire* sebagai objek penelitian.

Skripsi Desnia Eka Prianti tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Bimbingan Konseling Islami Terhadap Penentuan Minat Dan Bakat Siswa (Penelitian di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka)*”. Disini dijelaskan tentang adanya

¹⁴ Trismayanti Mutia dkk, “Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat Smk”, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor, No. 2, III, 2020), hlm. 117

pengaruh bimbingan karir Islmi terhadap penentuan minat dan bakat siswa di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka.¹⁵

Persamaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi saya yaitu sama – sama meneliti tentang bimbingan karir. Sedangkan perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi saya yaitu pada skripsi terdahulu menggunakan penelitian lapangan sedangkan skripsi saya menggunakan penelitian kepustakaan. Skripsi menjadikan siswa SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka sebagai objek penelitian, sedangkan skripsi saya menjadikan film *The Billionaire* sebagai objek penelitian.

Jurnal Eli Trisnowati tahun 2016 dengan judul “*Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja*”. Disini dijelaskan tentang pentingnya program bimbingan karir sebagai sarana pencapaian tujuan dalam meningkatkan orientasi karir siswa.¹⁶

Persamaan antara jurnal ini dengan skripsi saya yaitu sama – sama meneliti tentang bimbingan karir. Sedangkan perbedaan antara jurnal dengan skripsi saya yaitu pada jurnal menggunakan penelitian lapangan sedangkan skripsi saya menggunakan penelitian kepustakaan. Jurnal menjadikan remaja sebagai objek penelitian, sedangkan skripsi saya menjadikan film *The Billionaire* sebagai objek penelitian.

¹⁵Desnia Eka Prianti, *Pengaruh Bimbingan Konseling Islami Terhadap Penentuan Minat Dan Bakat Siswa (Penelitian di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka)*, [Skripsi], (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2019), hlm. 5

¹⁶ Eli, “Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Oriენტasi Karir Remaja” (Pontianak: Jurnal Pendidikan Sosial IKIP-PGRI Pontianak, No.1, Juni, III, 2016), hlm. 47.

Skripsi Oki Rakhmat Pri Hastono tahun 2015 dengan judul “*Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Bandara Soekarno Hatta Tangerang*”. Disini dijelaskan tentang pelaksanaan bimbingan karir di PT. Angkasa Pura II Bandara Soekarno Hatta Tangerang dan metode – metode apa saja yang digunakan.¹⁷

Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi saya yaitu sama – sama meneliti tentang bimbingan karir. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menjadikan karyawan PT Angkasa Pura II Bandara Soekarno Hatta Tangerang sebagai objek penelitian sedangkan skripsi saya menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan menjadikan film *The Billionaire* sebagai objek penelitian.

Jurnal Achmad Rizky Aminullah tahun 2017 dengan judul “*Efektivitas Film Bertema Motivasi Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Pada Remaja*”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas film sebagai media untuk memotivasi remaja dalam meningkatkan prestasi.¹⁸

Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi saya yaitu sama – sama meneliti tentang film, salah satunya yaitu film *The Billionaire*. Perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi saya yaitu skripsi terdahulu menjadikan film sebagai media motivasi remaja agar berprestasi sedangkan skripsi saya meneliti

¹⁷ Oki Rahmat Pri Hastono, *Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Bandara Soekarno Hatta Tangerang*, [skripsi], (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 12.

¹⁸ Achmad Rizky Amirullah, “Efektivitas Film Bertema Motivasi Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi” (Jakarta: Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi Universitas Negeri Jakarta, No.2, Oktober, VI, 2017), hlm. 94.

tentang adanya relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*.

Skripsi Dinar Eko Purnama Tahun 2017 dengan judul *Pesan Ikhtiar Dalam Film The Billionaire (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Top Ittipat)*. Dalam skripsi ini peneliti mencoba membahas tentang pesan – pesan iktiar yang ada dalam film *The Billionaire*.¹⁹

Persamaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi saya yaitu sama – sama menjadikan film *The Billionaire* sebagai objek penelitian. Perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi saya yaitu, skripsi terdahulu membahas tentang pesan ikhtiar yang terkandung dalam film *The Billionaire* sedangkan skripsi saya meneliti adanya relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*.

Melalui film yang diteliti, penulis ingin menunjukkan bahwa ada relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*. Dalam adegan yang terjadi pada film dapat diteliti apakah relevan atau tidak relevan dengan teori yang akan di sandingkan.

F. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis adanya relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire* dengan menggunakan analisis isi pada tokoh Top Ittipat. Kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

¹⁹ Dinar Eka Purnama, *Pesan Ikhtiar Dalam Film The Billionaire (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Top Ittipat)*, [skripsi], (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 53.

1. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir.

a. Definisi Bimbingan Karir

Bimbingan Karir yaitu serangkaian langkah pemberian bantuan kepada individu berkaitan dengan penyediaan layanan informasi tentang karir dan pendekatan terhadap individu, supaya individu tersebut mampu mengenali pribadinya dengan baik yang meliputi kelebihan – kelebihan, kekurangan, potensi dalam dirinya ataupun mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kepribadianya.²⁰

Bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya.²¹

b. Tujuan Bimbingan Karir

Menurut Yusuf dan Nurihsan memaparkan tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir, diantaranya yaitu:²²

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan.

²⁰ Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA kelas X*, (jakarta: Grasindo, 2005), Hlm.36

²¹ Ruqaya, *Aku Vbimbingan Dan Konseling*, (Pangkep:Guepedia.com, 2019), hlm. 72-73.

²² Richma Hidayati, “Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir”, (Kudus : Jurnal Konseling GUSJIGANG Universitas Muria Kudus, No. 1, I, 2015), hlm. 7.

- 2) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
- 3) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja,
- 4) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.

c. Aspek Bimbingan Karir.

Daryanto dan M. Farid menyatakan bahwa pelayanan bimbingan karir membantu individu mengenali dan mulai mengarahkan diri untuk masa depan karir. Bidang bimbingan ini memuat pokok-pokok materi berikut:²³ (1) Pengenalan awal terhadap dunia kerja; (2) Pengenalan informasi karir secara sederhana; (3) Pengenalan dan pemahaman diri secara awal berkenaan dengan karir yang hendaknya dikembangkan; (4) Orientasi dan informasi sederhana terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya dalam kaitannya dengan karir yang hendak dikembangkan.

²³ Yanda dkk, "Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Kelas Ix Smp Negeri 12 Pontianak", (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Untan Pontianak, No.4, VII, 2018), hlm. 4.

d. Tahapan Bimbingan Karir.

Terdapat lima tahapan yang menyangkut bimbingan karir diantaranya yaitu:²⁴

- 1) Tahap pemahaman diri.
- 2) Tahap informasi pekerjaan.
- 3) Tahap penyuluhan.
- 4) Tahap penempatan.
- 5) Tahap penyelesaian.

e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Karir.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi bimbingan karir menurut Woolfolk dan Margetts, diantaranya yaitu:²⁵ Faktor internal. Contohnya yaitu kemampuan untuk belajar, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Faktor eksternal ialah sejumlah hal-hal yang berada diluar diri individu yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Contohnya yaitu status sosial.

f. Fungsi Bimbingan Karir.

Bimbingan karir berfungsi untuk membantu individu memahami dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Selain itu

²⁴ Maria dkk, “Kontribusi Praktek Kerja Industri, Bimbingan Karir Kejuruan, Dan Ekspektasi Karir Terhadap Kompetensi Kejuruan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tata Boga Undhira Bali)”, (e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, IV, 2013), hlm. 4-5.

²⁵ Syaiful dkk, “Studi Antara Efikasi Diri Dan Minat Karir Terhadap Efektivitas Bimbingan Karir”, (Jurnal Spirits Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, No.1, November, XI, 2020), hlm. 70.

bimbingan karir juga berfungsi untuk mengarahkan konseli dan menciptakan kemandirian keputusan karir yang selaras dengan kemampuannya.

2. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir Islam

a. Definisi Bimbingan Karir Islam

Bimbingan karir Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁶

b. Tujuan Bimbingan Karir Islam.

Menurut Faqih memaparkan tujuan bimbingan karir Islam diantaranya yaitu:²⁷

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.
- 2) Membantu individu mencegah timbulnya problem yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja.
- 3) Membantu individu untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.
- 4) Membantu individu untuk mengatasi problem yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja.

²⁶ Fia Anggraeni, *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Perspektif Islam Terhadap Kematangan Karir Siswa*, [Skripsi], (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hlm. 4.

²⁷ Trismayanti Mutia dkk, "Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat Smk", (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor, No. 2, III, 2020), hlm. 122.

c. Asas - Asas Bimbingan Karir Islam.

Adapun asas bimbingan karir Islami antara lain adalah:²⁸

- 1) Asas kebahagiaan dunia dan akhirat;
- 2) Asas bekerja sebagai kewajiban dan tugas mulia;
- 3) Asas melakukan pekerjaan yang halal dan baik;
- 4) Asas hubungan kerja yang manusiawi.

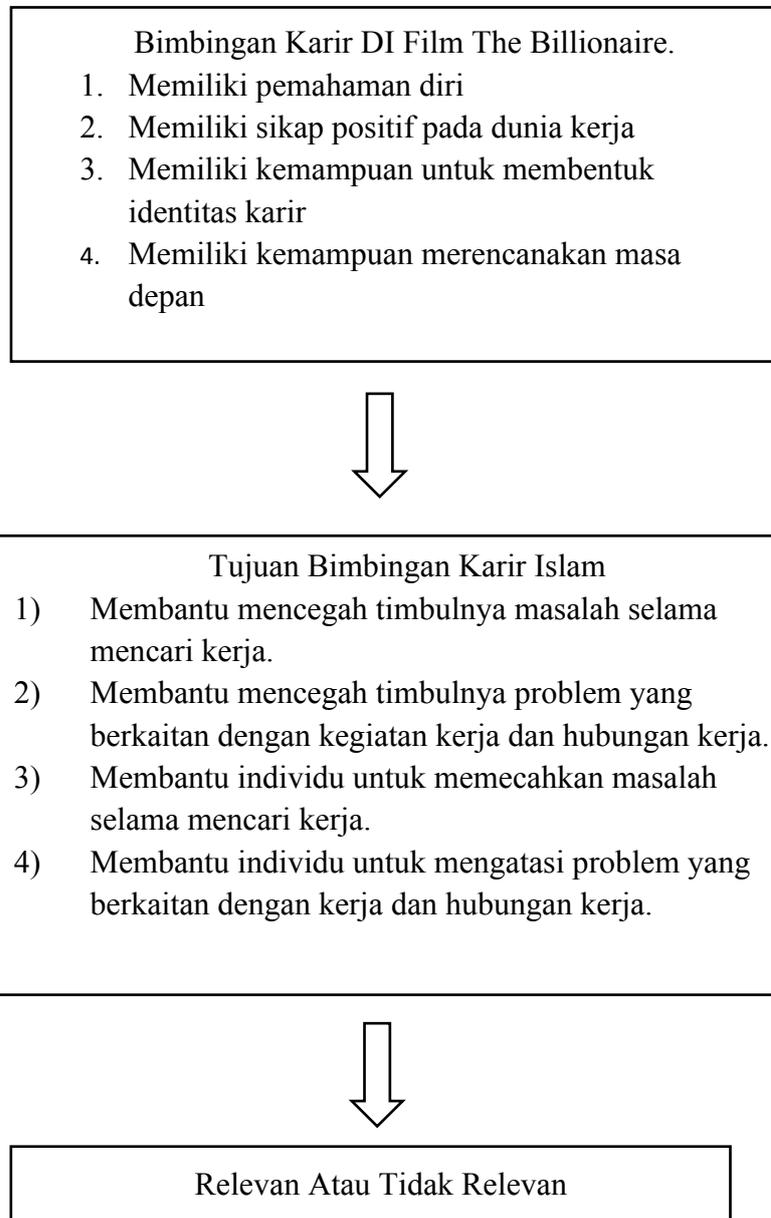
G. Kerangka Berpikir

Film *The Billionaire* bukanlah film yang secara khusus membahas tentang bimbingan karir. Namun, ada beberapa adegan di sepanjang film yang berhasil peneliti temukan memiliki kemiripan dengan tujuan pelaksanaan bimbingan karir. Peneliti bermaksud melakukan relevansi bimbingan karir yang ada di film dengan bimbingan karir Islam yang berpatok pada tujuan bimbingan karir dengan tujuan bimbingan karir Islam.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini, yaitu:

²⁸ Trismayanti Mutia dkk, "Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat Smk",..., hlm. 122-123.

Gambar 1.1.
Kerangka Berpikir.



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Peneliti memilih metode penelitian kepustakaan (*library research*) karena data – data diambil dari literatur kepustakaan yang biasanya berupa buku, majalah, koran dan berbagai jenis laporan penelitian (jurnal, skripsi dan dokumen).²⁹ Selain bersumber dari teks yang berupa huruf dan angka, penelitian kepustakaan juga bisa bersumber dari film.³⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang hasil analisisnya tidak menggunakan langkah – langkah analisis statistik atau tindakan penjumlahan lainnya.³¹ Pendekatan kualitatif berupaya mengartikan makna suatu kejadian interaksi tingkah laku manusia dalam keadaan tertentu menurut pandangan peneliti sendiri.³²

3. Sumber Data

Data - data yang ditulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa bahan audio-visual yaitu film *The Billionaire*, sedangkan data sekunder diambil dari literatur yang tersedia

²⁹ Khatibah, “Penelitian Kepustakaan” (Sumatera Utara: jurnal Iqra’ UIN Sumatera Utara, No.01, Mei, V, 2011), hlm. 36.

³⁰ A. Rifqi Amin, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)”, <https://www.banjirembun.com/2012/04/penelitian-kepustakaan.html?m=1> (Diakses tanggal 27 Juni 2020).

³¹ Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm. 2.

³² Husaini Usman dan Purnomo setiady. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 78.

berupa buku, skripsi dan jurnal yang membahas tentang bimbingan karir dan bimbingan karir Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa dokumen tentang film yang relevan dengan penelitian, baik primer maupun sekunder.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Analisis isi bertujuan untuk mengetahui gambaran spesifik dari isi dan mengambil simpulan isi.³³ Penulis berusaha memahami, mengkaji pesan, dilanjutkan dengan mengolah pesan yang menjadi objek kajian penelitian. Dalam hal ini, Peneliti ingin memahami dan mampu menangkap relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*.

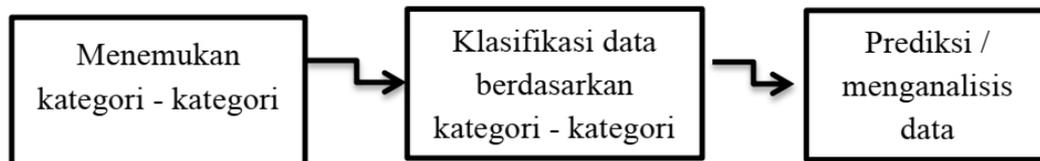
Cara kerja analisis isi sama dengan kebanyakan analisis data kualitatif. Secara lebih jelas dan teratur, alur analisis dengan menggunakan teknik analisis isi kualitatif terdapat pada gambar dibawah ini.³⁴

³³ Dea aldita, *Analisis Isi Film Wag The Dog Tentang Pelanggaran-Pelanggaran Kode Etik Humas*, (Jurnal ilmu komunikasi Universitas Mulawarman), No. 4, II, 2014, hlm. 79.

³⁴ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi"", ..., hlm. 66.

Gambar 1.2

Alur Analisis Isi Kualitatif

**I. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, skripsi ini memuat tiga bagian utama yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Tiga bagian utama dalam skripsi ini akan disusun dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari sub – sub. Berikut merupakan rincian sistematika penulisan tiap bab.

Bab pertama bagian Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Teoritik, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang memuat tentang konsep bimbingan karir dan bimbingan karir Islam.

Bab ketiga memuat bimbingan karir dalam film *The Billionaire* yang meliputi sketsa film dan relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*.

Bab keempat berisi tentang analisis dan pembahasan peneliti tentang analisis relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*.

Bab kelima berisi penutup. Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire* yang berhasil peneliti temukan diantaranya:

Pertama, Regulasi diri relevan dengan tujuan bimbingan karir Islam di poin membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.

Kedua, memiliki sikap positif terhadap dunia kerja relevan dengan tujuan bimbingan karir Islam di poin membantu individu mencegah timbulnya problem yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja.

Ketiga, memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir relevan dengan tujuan bimbingan karir Islam di poin membantu individu untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.

Keempat, memiliki kemampuan merencanakan masa depan relevan dengan tujuan bimbingan karir Islam di poin membantu individu untuk mengatasi problem yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja.

B. Saran – Saran.

Setelah peneliti melakukan analisis relevansi bimbingan karir dengan bimbingan karir Islam pada film *The Billionaire*. Maka peneliti berkeinginan untuk memberikan masukan, diantaranya yaitu :

1. Kepada seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam. Pilihlah film dengan kualitas pesan yang terkandung didalamnya, Dengan menonton film dengan kualitas pesan yang bagus akan memberikan dorongan dan timbal balik yang baik bagi para mahasiswa.
2. Film *The Billionaire* bukanlah film yang dibuat khusus sebagai film bimbingan karir, oleh sebab itu peneliti berharap kedepannya akan ada karya – karya dari para pembuat film yang mengangkat tema seputar bimbingan karir maupun bimbingan penyuluhan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddin. 2015. *Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Abe Kreatifinfo.
- Achmad Rizky Amirullah. 2017. "Efektivitas Film Bertema Motivasi Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi". Jakarta: Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi Universitas Negeri Jakarta. No.2. Oktober. VI.
- Amelya. 2020. "*Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020*". [Skripsi]. Surakarta:Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Amir Hamzah. 2019. *Kematangan Karir Teori dan Pengukuran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Amin Budiamin & Setiawati. 2009. *Bimbingan Karir Peserta Didik di MI/SD*. Jakarta.
- Anggi Rosliana. "The Billionaire". <https://www.viu.com/ott/id/articles/the-billionaire/>. Diakses Tanggal 24 Februari 2021.
- Arini Dwi Alfiana. 2013. "Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Universitas Muhammadiyah Malang*. No. 2. Agustus. I.
- Ariniy Qurrota A'yun. 2014. *Analisis Strategi Pemasaran Islam Dalam Perspektif Kewirausahaan Pada Film Top Secret : The Billionaire*. [Skripsi]. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2014.
- Arkana. "Billionaire a.k.a Top Secret : Kisah Sukses Seorang Pengusaha Muda". <https://www.artebia.com/review-film/detail.php?id=428&title=billionaire-a->

- [k-a-top-secret-kisah-sukses-seorang-pengusaha-muda](#) . Diakses tanggal 07 Januari 2021.
- Baidi Bukhori. 2014. “Dakwah melalui bimbingan dan konseling Islam”. Semarang: Jurnal Bimbingan Konseling Islam UIN Walisongo Semarang. No. 1. Juni. V.
- Bayu Putra Dan Catur. 2017. “ Representasi Nasionalisme Dalam Film Biografi Studi Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Nasionalisme Dalam Film Jenderal Soedirman”. Bandung : e-Proceeding of Management Universitas Telkom. No. 2 . Agustus. IV.
- Darwin Harahap. 2019. “Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir Dan Perspektif Islam”. Jurnal Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidimpuan. No.2. Desember. I.
- Dea Aldita. 2014. *Analisis Isi Film Wag The Dog Tentang Pelanggaran-Pelanggaran Kode Etik Humas*. Jurnal ilmu komunikasi Universitas Mulawarman. No. 4. II.
- Departemen Agama RI. Al-Qur’an dan Terjemahannya: Juz 1 – Juz 30.
- Desnia Eka Prianti. 2019. *Pengaruh Bimbingan Konseling Islami Terhadap Penentuan Minat Dan Bakat Siswa (Penelitian di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka)*. [Skripsi]. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati.
- Dewi Wulandhika. 2019. *Peran Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kematangan Karir Siswa Di Smk Widya Praja Ungaran (Analisis Fungsi Bimbingan Konseling Islam)*. [Skripsi]. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Didi Sunardi. 2014. "Etos Kerja Islami". (Jurnal Integrasi Sistem Industri Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Jakarta. No. 1. I..
- Dinar Eka Purnama. 2017. *Pesan Ikhtiar Dalam Film The Billionaireb (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Top Ittipat*. [skripsi]. Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dinar Mahdalena dkk, 2013. "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan KematanKarir Siswa". Semarang: Jurnal bimbingan konseling Universitas Negeri Semarang. No. 2. Juni. I.
- Dityatama Putri. "Mengenal Jenis Film Dari Jenis Pemeran Dan Durasinya". <https://idseducation.com/mengenal-jenis-film-dari-jenis-pemeran-dan-durasinya/>. Diakses Tanggal 22 Februari 2021
- Edris Zamroni dkk. 2014. " Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir Pada Program Peminatan Siswa SMP". Semarang: Jurnal Bimbingan Konseing Universitas Negeri Semarang. No. 3. II.
- Eli. 2016. "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja". Pontianak: Jurnal Pendidikan Sosial IKIP-PGRI Pontianak. No.1. Juni. III.
- Fatmia Yuli. 2016. *Analisis Semiotik Nilai Moral Pada Film The Billionaire*. [Skripsi]. Bandung:Universitas Pasundan.

- Fia Anggraeni. 2020. *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Perspektif Islam Terhadap Kematangan Karir Siswa*. [Skripsi]. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati.
- Fuad Anwar. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta:Deepublish.
- Handi Oktavianus. 2015. “Penerimaan Penonton Terhadap Praktik Eksorsis Di Dalam Film Conjuring”. Surabaya : Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra. No. 2. III.
- Hermi Pasmawati. 2019. “Bimbingan Karir Farid Poniman dan Relevansinya dengan Konsep Islam: Telaah STIFIn Test”. Jurusan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. No.2. Desember. XIX.
- Husaini Usman dan Purnomo setiady. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- https://www.imdb.com/title/tt2292955/ratings?ref_=tt_ov_rt.
- <https://www.vidio.com/premier/228/the-billionaire>.
- Jira Maligol. dkk (Produser) & Songyos Sugmakanan (Sutradara). (2011). *The Billionaire*. Thailand : Nadao Bangkok.
- Kana. “The Billionaire Kisah Perjuangan Menjadi Pengusaha Walaupun Gagal”, <https://www.indozone.id/movie/9DsOMg/the-billionaire-kisah-perjuangan-menjadi-pengusaha-walaupun-gagal/read-all> . Diakses Tanggal 05 Januari 2021.
- Khatibah. 2011. “Penelitian Kepustakaan” (Sumatera Utara: jurnal Iqra’ UIN Sumatera Utara, No.01. Mei. V.

- Maria dkk. 2013. “Kontribusi Praktek Kerja Industri, Bimbingan Karir Kejuruan, Dan Ekspektasi Karir Terhadap Kompetensi Kejuruan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tata Boga Undhira Bali)”. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. IV.
- Oki Rahmat Pri Hastono. 2015. *Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Bandara Soekarno Hatta Tangerang*. [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Putri Syifa Nurfadilah. “Sudah Tahu Perbedaan Film Box Office, Blockbuster, dan Mockbuster?”. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/putri-syifa-nurfadilah/sudah-tahu-perbedaan-film-box-office-blockbuster-dan-mockbuster-c1c2/2> . Diakses Tanggal 24 Februari 2021.
- Richma Hidayati. 2015. “Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir”. Kudus : Jurnal Konseling GUSJIGANG Universitas Muria Kudus. No. 1. I.
- Rifqi Amin. 2020. “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)”. <https://www.banjirembun.com/2012/04/penelitian-kepustakaan.html?m=1> Diakses tanggal 27 Juni 2020.
- Ruqaya. 2019. *Aku Bimbingan Dan Konseling*. Pangkep:Guepedia.com.
- Sri Habsari,. 2005. *Bimbingan Dan Konseling SMA kelas X*. Jakarta: Grasindo.
- Sri wahyuningsih. 2019. *Film Dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan – Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media sahabat Cendekia.

- Surya Putra. 2017. *Studi Pengaruh Film “The Billionaire” Terhadap Keinginan Pembelian Produk “Tao Kei Noi”*. [Skripsi]. Malang : Universitas Brawijaya.
- Syaiful dkk. 2020. “Studi Antara Efikasi Diri Dan Minat Karir Terhadap Efektivitas Bimbingan Karir”. *Jurnal Spirits Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. No.1. November. XI.
- Tohari. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Press.
- Trismayanti Mutia dkk. 2020. “Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat Smk”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor*. No. 2. III.
- Uman Suherman. 2009. *Bimbingan Dan Konseling karir : sepanjang rentang kehidupan*. Bandung: Rizqi press.
- Zakaria Husni . 2017. “Bimbingan Karir Berbasis Keagamaan Oleh Lakpesdam Nu Dan Komunitas Makarya Dalam Mengatasi Pemuda Pengangguran”. (Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang. No. 2. Agustus. III.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurhana
NIM : 3517086
Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : nhana596@gmail.com
No. Hp : 0857 0087 5614

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**“RELEVANSI BIMBINGAN KARIR DENGAN BIMBINGAN KARIR ISLAM
PADA FILM THE BILLIONAIRE”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Oktober 2021



**NURHANA
NIM. 3517086**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)